

TERM OF REFERENCE
PERANCANGAN ARSITEKTUR 7
Tahun Akademik 2012/2013

LATARBELAKANG PERMASALAHAN

Pergerakan masyarakat dari wilayah desa menuju kota dan sebaliknya menimbulkan persoalan arsitektur yang “berskala kota” akan mengakibatkan perubahan ruang yang signifikan pada sebuah kota. Sehingga ruang seperti apa yang perlu kita suguhkan akan menjadi persoalan bukan hanya arsitektur tetapi kota itu sendiri.

Proses pergerakan semacam ini yang cepat menghasilkan saling tumpang tindihnya pertanian dengan fungsi-fungsi lain yang identik dengan kehidupan urban misalnya industri, industri jasa, transportasi dan perumahan. Di area yang dahulunya dominan pertanian ini telah berubah struktur demografinya (misalnya dengan banyaknya kaum pendatang), ekonomi (tidak lagi hanya sektor pertanian tetapi juga sektor ekonomi dan industri lain), ketenagakerjaan (munculnya dominasi tenaga kerja perempuan untuk sektor-sektor domestik) dan tingginya mobilitas (terutama dengan sepeda motor).

Kini, problematika ruang kelabu ini semakin bertambah dengan maraknya pemukiman baru dalam bentuk komunitas berpagar yang dapat “menyelinap” di desa-desa dan menciptakan ‘urbanisasi’ di skala lokal. Selain mempunyai potensi sebagai salah satu faktor munculnya disintegrasi spasial komunitas ini ditengarai memunculkan problema sosial pula.

Kondisi semacam ini menciptakan dilema dalam pengaturan tata ruang dan arsitekturnya. Di satu sisi, peraturan tata ruang yang berbasis perdesaan tidak lagi kompatibel karena karakter ruang yang telah berubah tersebut. Di sisi lain, peraturan kota juga tidak dapat diterapkan sepenuhnya karena suprastruktur dan infrastrukturnya belum sepenuhnya dapat dikategorikan sebagai kota. ‘Arsitektur desa’ yang berbasis pada interaksi antara bangunan dan lansekap menjadi tidak lagi sesuai. ‘Arsitektur kota’ yang berbasis pada pengaturan ruang antar bangunan juga tidak seluruhnya dapat diterapkan. Pentingnya pendekatan bagi arsitektur yang mengedepankan integrasi antara arsitektur dengan ekosistem alami sebagai konsekuensi dari pendekatan ekologis baik di paras perencanaan (planning, urban design) hingga perancangan bangunan. Fenome perubahan lahan pertanian menyempit dengan sangat cepat karena desakan kebutuhan ruang bagi, terutama, perumahan dan segala fasilitasnya. Kota yang semakin kehilangan ruang hijau justru menjadikan keinginan-keinginan akan kealamian menjadi semakin relevan. Bahkan dalam prakteknya lantas menjadi elemen bagi komodifikasi ruang. Dimulai di Amerika, *garden cities* muncul sebagai kosabentuk baru bagi komunitas-komunitas suburban walau kemudian mengalami distorsi karena lantas sekedar menjadi elemen taman dan disain yang kurvalinier bagi *gated communities* dan kini menyebar ke kota-kota di seluruh dunia. *Mall* dan *gated communities* marak menggunakan elemen natural sebagai pelengkap yang ditempelkan untuk menciptakan imej surgawi sebagai sekaligus sebagai strategi memasaran. Nama-nama komunitas memakai idiom alami sebagai penarik dan sekaligus identitas: Taman Palagan, Mayla Riverside. Daerah Istimewa Jogjakarta tak terhindar dari persoalan ini bila tidak sejak dini memikirkan dan mempertimbangkan aspek pertumbuhan dan pergerakan penduduknya.

PERSOALAN ARSITEKTUR

Bagaimana sebuah bangunan dan ruang akan **berfungsi baik yang menguntungkan** dengan tetap mempertimbangkan **keterbatasan lahan** dan **mengembalikan nilai lingkungan** yang tidak hanya sebatas aksesoris hijau melainkan mampu **menghasilkan nilai tambah**?

LOKASI DAN SITE

Kawasan APY mempunyai fungsi sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang mencakup wilayah kota Yogyakarta dan sebagian wilayah kecamatan Kasihan, Sewon, Banguntapan di wilayah Kabupaten Bantul serta Kecamatan Depok, Ngemplak, Ngaglik, Mlati dan Gamping di wilayah Kabupaten Sleman. Wilayah ini merupakan wilayah pengembangan sistem pelayanan **Kota Yogyakarta** yang melayani kota-kota **Berbah, Kalasan, Prambanan, Pakem, Ngaglik, Depok, Gamping, Sewon, Sedayu, Sentolo dan Temon**. Kawasan APY ini dapat diorientasikan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada kapasitas atau keunggulan ekonomi lokal. Meski demikian, yang penting dalam menentukan tema-tema program pengelolaan, tidak hanya kegiatan ekonomi, melainkan juga potensi kemampuan lahan, kegiatan budidaya serta kecenderungan perkembangan permukiman dan perkotaan. Tema pengembangan Kawasan Pertanian Kota ditetapkan berkonjungsi dengan zona-zona:

- Kawasan Permukiman;
- Kawasan Lindung Budaya, meliputi Kawasan Njeron Beteng, Kawasan Kota Baru, Kawasan Pakualaman serta Kawasan Kota Gede;
- Kawasan Pendidikan Tinggi, meliputi Kawasan UGM, UNY dan Kampus UMY;
- Kawasan Berikat (Zona) Industri dan Pergudangan;
- Kawasan Bandara: Bandara Adisucipto dan Bandara Temon (?)
- Kawasan Perdagangan dan Ritel
- Kawasan Lindung Alam dan Pertanian

Lokasi berada di wilayah administratif Daerah Istimewa Jogjakarta di ke-empat Kabupaten (Sleman, Bantul, Gunung Kidul dan Kulonprogo) dan Kota Jogjakarta. Site disyaratkan pada area perkotaan yang mempunyai persoalan ruang kota sekaligus mempunyai potensi tersembunyi. Potensi dimaksudkan apabila dieksplorasi dengan tepat akan memberi solusi keruangan sekaligus solusi keberlanjutan bagi kebutuhan kota terkait.

Site dipilih dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, terutama cocok untuk pengembangan 'urban farming' yang saling melengkapi dengan keradaan bangunan tertentu yang dikembangkan.



PROGRAM KEGIATAN

- Merancang ‘bangunan tertentu’ (residential; commercial; infrastructure) melalui proses kajian ‘highest best use analysis’ dengan menimbang persoalan arsitektur-kota:
- Mahasiswa diminta menyelesaikan masalah tertentu yang diusulkan (arsitektur-kota-hijau) melalui > kaji literatur & preseden (kelompok, produknya adalah scientific paper & poster)
- Mahasiswa diminta menyuguhkan / proposal intervensi ruang kota yang memberi solusi sesuai dengan kajian literatur > produk design brief termasuk di dalamnya kajian site dan program (individual)
- Mahasiswa melakukan desain research (urban context) terutama terkait dengan aspek ‘urban farming’ > produk peta, maket, kajian form, massing, façade (building envelope)
- Mahasiswa membuat desain skematik ‘bangunan tertentu’ dan laporan secara komprehensif menuju “good design” > functionality; build quality; impact to community

POLA KEGIATAN PESERTA

Peserta (mahasiswa) aktif belajar di lapangan, di perpustakaan dan di laboratorium. Hasil-hasil yang diperoleh di ketiga ruang pembelajaran tersebut dibawa ke ruang studio sebagai bahan diskusi dengan Dosen Pembimbing. Oleh karena itu karakteristik pembelajaran yang berlangsung menuntut keaktifan peserta secara mandiri, yakni:

- **BELAJAR DI LAPANGAN**
Survey menangkap fenomena persoalan perkotaan dengan merekam (audio – visual) fakta-fakta di ruang kota secara nyata. Komunikasi dilakukan dengan warga kota, regulator dan stake holder lain yang memberi pengaruh signifikan terhadap eksistensi kota terkait.
- **BELAJAR DI PERPUSTAKAAN**
Mencari, mengeksplorasi, membaca dan memahami sejumlah referensi yang terkait dengan persoalan-persoalan yang terbaca di lapangan. Teori-teori pokok yang membantu memberi solusi terhadap masalah yang diusulkan untuk diselesaikan.

- **BELAJAR DI LABORATORIUM | WORKSHOP**

Melakukan sejumlah eksperimentasi (terkait dengan arsitektur) untuk mendapatkan alternatif-alternatif solusi terhadap persoalan yang diusulkan. Menyusun pemrograman arsitektur dan pertimbangan kelayakan lingkungan (fisik/ekonomi/sosial/budaya).

- **BELAJAR DI STUDIO**

Melakukan diskusi dan konsultasi bermodal materi-materi yang telah dipersiapkan sebelumnya dengan Dosen Pembimbing. Peran Dosen Pembimbing diposisikan sebagai Arsitek Senior yang membantu memberi rangsangan untuk melahirkan solusi-solusi bagi persoalan yang dihadapi.

PRODUK YANG DIHASILKAN

- Proposal Proyek (A4) | **PP**
- Presentasi Multi Media (hardcopy A4 dan softcopy) | **PM**
- Laporan Perancangan (A4) | **LP**
- Gambar Pra Rancangan (A3) | **PR**
- Poster APREB (A1) | **AP**

KRITERIA PENILAIAN

- Solusi perancangan orisinal terhadap persoalan arsitektur fundamental dengan konsep yang terintegrasi; prinsip2 dasar dan teknik perancangan.
- Menunjukkan kemampuan pemahaman dasar dan penerapan bentuk2 dan ruang untuk menjawab kebutuhan manusia.
- Mampu menunjukkan proses desain yang mapan yang didasari oleh pertimbangan kritis yang iteratif.
- Mampu mengkomunikasikan karya desainnya dengan baik (tulisan; lisan; visual).

BATASAN PROYEK

- Luas lahan lebih kurang (maksimal) 3.000 m² berada di area yang mempunyai potensi pengembangan yang cocok dengan fungsi bangunan yang akan diusulkan (dikembangkan).
- Luas bangunan lebih kurang (maksimal) 10.000 m² dan menyesuaikan 'peraturan setempat'. Mengakomodasi fungsi utama yang diusulkan dan dilengkapi oleh fungsi-fungsi pendukung serta fungsi-fungsi layanan dan utilitas bangunan.
- Catatan: bisa dipastikan bangunan merupakan bangunan berlantai banyak dan kombinasinya yang mempertimbangkan adanya kemampuan mengakomodasi fungsi 'pertanian di perkotaan' guna mendukung program / semangat @JogjaBerkebun

PROSES PERANCANGAN

EXPLORING ISSUES	PROBLEM STATEMENT & METHOD	ALTERNATIVE DESIGN SOLUTION	PROPOSAL PROJECT	DESIGN GUIDE LINES	PRELIMINARY DESIGN	DESIGN DEVELOPMENT	DETAIL ENGINEERING DESIGN	FINAL PROJECT
Location & Site Survey	Locational Problem	Alternative Design Solution consider aspects as follow: site area; design method; design criteria;	Proposal Design Project: issues; problem statement; goals&aims; project's reff; method; problem solving strategy.	Building Regulation & Code	Site Plan	Landscape & Parking Area	Street Furniture & Garden Detail	Design Concept; Preliminary Design; Design Report; Construction Document; Presentation: APREB + display
Project's References	Inherent Problem Statement			Design Criteria	Floor Plan	Architecture & Interior	Architecture & Interior Detail	
Reference of Design Method				Design Method	Section	Building Structure & Utility	Construction Detail Engineering	
				Property Size & Floor Plan	Elevation	Building Envelop & Shading		
Special Aims	Existential Problem		Multi Media Presentation	Symbolic Massages	Images & Building Apearance	Graphic Skill (20 / 30)	Design Report & Manual	Comprehensive Presentation

METODA PENYELESAIAN MASALAH

CRITERIA	FUNCTIONALITY use, access and space	QUALITY performance, engineering and construction	IMPACT building's ability to create a sense of place
PHYSICALLY			
LEGALLY			
FINANCIALLY			
MAXIMALLY			

SKENARIO PEMBELAJARAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR 7
TAHUN AKADEMIK 2012-2013

PERTEMUAN MINGGU PERTAMA			
PERTEMUAN	MATERI	STRATEGI	NARA SUMBER
SESI SATU	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan Skenario Pembelajaran Penjelasan TOR Proyek dan lokasi Penjelasan Spesifikasi Proyek 	Kuliah Umum	Koord Peras 7 Kepala Pusat Studi
SESI DUA	<ul style="list-style-type: none"> Pendalaman Proyek Spesifik Penjelasan Survey lokasi dan proyek sejenis 	Kuliah Kelas Masing2	Dosen Pembimbing Masing2
WORKSHOP	<ul style="list-style-type: none"> Survey lokasi dan proyek sejenis berdasar referensi dan kajian pustaka Menyusun laporan hasil survey 	Laboratorium Perancangan	
PERTEMUAN MINGGU KE-DUA			
PERTEMUAN	MATERI	STRATEGI	NARA SUMBER
SESI SATU	<ul style="list-style-type: none"> Refreshing: Mengenal problem arsitektur dari pendekatan spesifik Hasil survey berupa catatan, gambar dan foto serta aturan2 Pemda 	Kuliah Singkat Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
SESI DUA	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi: Hasil survey berupa catatan, gambar dan foto serta aturan2 Pemda 	Kuliah Singkat Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
WORKSHOP	Kuliah Lapangan dan Survey: <ul style="list-style-type: none"> Kenali problem ruang kota Mengeksplorasi lokasi 	Lapangan dan Laboratorium	
PERTEMUAN MINGGU KE-TIGA			
PERTEMUAN	MATERI	STRATEGI	NARA SUMBER
SESI SATU	<ul style="list-style-type: none"> Refreshing: Rumusan Masalah dan Solusi Hasil kajian problem ruang kota dan permasalahannya masing2 	Kuliah Singkat Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
SESI DUA	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi: Eksplorasi Pemrograman (Programatic Design) 	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
WORKSHOP	Kuliah Lapangan dan Laboratorium: <ul style="list-style-type: none"> 'rumusan masalah arsitektur' dan 'metoda penyelesaian masalah' Eksplorasi spasial mikro dan makro Menyusun PROPOSAL PROYEK 	Laboratotrrium dan Mandiri	Mandiri

PERTEMUAN MINGGU KE-EMPAT			
PERTEMUAN	MATERI	STRATEGI	NARA SUMBER
SESI SATU	<ul style="list-style-type: none"> Hasil kajian ‘rumusan masalah dan solusinya’ (Gambar; Data; Perda dan lain2) – Highest & Best Use Analysis Diskusi Proposal dan Spekulasi Perancangan Bangunan 	Kuliah Singkat Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
SESI DUA	PRESENTASI PROPOSAL PROYEK (optional: interchangeable class)	Evaluasi Proposal	Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji
WORKSHOP	Kuliah Laboratorium: <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi solusi persoalan arsitektur Sketsa2 gagasan spatial 	Laboratorium dan Mandiri	IAI
PERTEMUAN MINGGU KE-LIMA			
PERTEMUAN	MATERI	STRATEGI	NARA SUMBER
SESI SATU	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi: Pendalaman solusi fungsional 	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
SESI DUA	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi: Pendalaman solusi infrastruktur 	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
WORKSHOP	Kuliah Laboratorium: Uji Laboratorium solusi masalah spatial dan konsentrasi khusus tertentu, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> Teknologi bahan berkelanjutan Real Estate berkelanjutan Nilai2 Cagar Budaya Ramah lingkungan Hemat energi dan lain2 	Laboratorium dan Mandiri	Laboran Pusat Studi IAI
PERTEMUAN MINGGU KE-ENAM			
PERTEMUAN	MATERI	STRATEGI	NARA SUMBER
SESI SATU	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi: Pendalaman solusi pertanian 	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
SESI DUA	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi: Pendalaman solusi konstruksi 	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
WORKSHOP	Kuliah Laboratorium: Uji Laboratorium solusi masalah spatial dan konsentrasi khusus tertentu, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> Teknologi bahan berkelanjutan Real Estate berkelanjutan Nilai2 Cagar Budaya Ramah lingkungan Hemat energi dan lain2 	Laboratorium dan Mandiri	KUE Kuliah Pakar Tutor Profesional IAI

PERTEMUAN MINGGU KE - TUJUH			
PERTEMUAN	MATERI	STRATEGI	NARA SUMBER
SESI SATU	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi Pra Desain dan Konsep Perancangan (Draft) 	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
SESI DUA	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi Pra Desain dan Konsep Perancangan (Final) 	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
WORKSHOP	Kegiatan Laboratorium: <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan gambar (skalatis) Pra Desain Teknopark Industri Kreatif (format gambar A3) Menyiapkan konsep dasar perencanaan secara deskriptif (format buku A4) Dikumpulkan pada saat UTS (sesuai jadwal) 	Laboratorium dan Mandiri	Kepala Laboratorium dan Asisten Dosen
EVALUASI TENGAH SEMESTER			
Take Home	Menyusun Pra Rancangan dan menyusun Konsep Perencanaan yang dikumpulkan pada waktu UTS berlangsung (INDIVIDUAL)		Panitia UTS
Tertulis di kelas	Merumuskan ke-unik-kan Perancangan Proyek (terkait) dikerjakan di kelas pada waktu UTS secara mandiri		Panitia UTS
PERTEMUAN MINGGU KE - DELAPAN			
PERTEMUAN	MATERI	STRATEGI	NARA SUMBER
SESI SATU	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi: Pra Rancangan dan Konsep Diskusikan 'property size and floor plan' 	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
SESI DUA	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi: Pra Rancangan dan Konsep Diskusikan 'property size and floor plan' 	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
WORKSHOP	Kegiatan Laboratorium: <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan gambar (skalatis) Pra Desain Final (format gambar A3) Menghitung ulang: property size and floor plan 	Laboratorium dan Mandiri	Kepala Laboratorium dan Asisten Dosen
PERTEMUAN MINGGU KE - SEMBILAN			
PERTEMUAN	MATERI	STRATEGI	NARA SUMBER
SESI SATU	Konsultasi: Pengembangan Rancangan dan solusi2 kreatif keruangan	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
SESI DUA	Konsultasi: Pengembangan Rancangan dan solusi2 kreatif keruangan	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
WORKSHOP	Kegiatan Laboratorium: <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan gambar (skalatis) Pengembangan Rancangan (Final) 	Laboratorium dan Mandiri	Kepala Laboratorium dan Asisten Dosen

PERTEMUAN MINGGU KE - SEPULUH			
PERTEMUAN	MATERI	STRATEGI	NARA SUMBER
SESI SATU	Konsultasi: Pengembangan Rancangan dan solusi2 kreatif keruangan	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
SESI DUA	Konsultasi: Pengembangan Rancangan dan Konsep Rancangannya	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
WORKSHOP	Kegiatan Laboratorium: Menyiapkan materi presentasi Multi Media (untuk konsultasi minggu berikutnya).	Laboratotrium dan Mandiri	Kepala Laboratorium dan Asisten Dosen
PERTEMUAN MINGGU KE - SEBELAS			
PERTEMUAN	MATERI	STRATEGI	NARA SUMBER
SESI SATU	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi Final Perancangan (Proyek) Menunjukkan persiapan Presentasi Multi Media 	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
SESI DUA	EVALUASI PERANCANGAN (lengkap komprehensif) format Multi Media	Evaluasi (Presentasi Multimedia)	Dosen Pembimbing Masing2
WORKSHOP	Kegiatan Laboratorium: Menyiapkan materi keseluruhan untuk menyusun Laporan Perancangan (Draft) dalam bahasa Indonesia dan Inggris	Laboratotrium dan Mandiri	Kepala Laboratorium dan Asisten Dosen
PERTEMUAN MINGGU KE - DUABELAS			
PERTEMUAN	MATERI	STRATEGI	NARA SUMBER
SESI SATU	Mendiskusikan materi-materi untuk menyusun LAPORAN PERANCANGAN: <ul style="list-style-type: none"> Latarbelakang Proyek Konsep Tata Ruang dan Tata Masa Konsep Sistem Struktur & Utilitas Konsep Lansekap & Lingkungan Konsep Penampilan Bangunan 	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
SESI DUA	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan Draft LAPORAN PERANCANGAN (lengkap) 	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
WORKSHOP	Kegiatan Laboratorium: Menyusun Laporan Perancangan (komprehensif Final) untuk dikumpulkan pada saat UAS	Laboratotrium dan Mandiri	Kepala Laboratorium dan Asisten Dosen

PERTEMUAN MINGGU KE-TIGABELAS			
PERTEMUAN	MATERI	STRATEGI	NARA SUMBER
SESI SATU	Mendiskusikan materi-materi untuk APREB (POSTER): <ul style="list-style-type: none"> • Visualisasi Grafis Konsep Komprehensif • Visualisasi Grafis Hasil Rancangan 	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
SESI DUA	Menyusun APREB (Draft Skenario)	Diskusi Kelas	Dosen Pembimbing Masing2
WORKSHOP	Kegiatan Laboratorium: Menyusun APREB dan dicetak A3 untuk bahan konsultasi minggu berikutnya.	Laboratorium dan Mandiri	Kepala Laboratorium dan Asisten Dosen
PERTEMUAN MINGGU KE-EMPATBELAS			
PERTEMUAN	MATERI	STRATEGI	NARA SUMBER
SESI SATU	Konsultasi: Materi APREB cetak A3 didiskusikan	Diskusi & Konsultasi	Dosen Pembimbing dan Kelas Lain
SESI DUA	EVALUASI PERANCANGAN FINAL Menggunakan materi APREB (4 buah format A1) tanpa frame keras.	Evaluasi	Dosen Pembimbing dan Kelas Lain
WORKSHOP	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan APREB format poster ukuran A1 (panel keras) • Menyiapkan LAPORAN PERANCANGAN (buku A4 bersampul keras) 	Laboratorium dan Mandiri	Kepala Laboratorium dan Asisten Dosen
EVALUASI AKHIR SEMESTER			
Take Home	Menyusun APREB dan menyusun Laporan Perencanaan yang dikumpulkan pada waktu UAS berlangsung		Panitia UTS
Tertulis di kelas	Merumuskan ke-unik-kan Perancangan Proyek (terkait) khususnya konsen terhadap nilai 'berkelanjutan' dikerjakan di kelas pada waktu UAS secara mandiri		Panitia UTS

CATATAN PENTING

Kuliah KUE Programm: Sabtu Minggu ke Dua (Pertanian) dan Minggu ke Lima (Green Building)

Kuliah Pakar: Sabtu Minggu ke Enam (Fungsi+Infra) dan Minggu ke Tujuh (Konstruksi+RoofGarden)

SATUAN ACARA KEGIATAN KULIAH MINGGUAN

AKTIFITAS	STUDIO 1	STUDIO 2	WORKSHOP
MINGGU 1	TOR Spesifikasi Proyek	Metoda Survey & Studi Referensi	Susun Laporan & Kajian
MINGGU 2	Memilih Lokasi & Tetapkan Fungsi	Persoalan Kota & Arsitektur	Kaji Rumusan Masalah & Solusi
MINGGU 3	Rumusan Masalah & Solusi	Eksplorasi Pemrograman	Menyusun Proposal Proyek
MINGGU 4	Diskusi Proposal & Spekulasi Desain	EVALUASI PROPOSAL PROYEK	Review Proposal Proyek & Desain
MINGGU 5	Pendalaman Solusi Fungsional	Pendalaman Solusi Infrastruktur	Kajian Pertanian 'Vertical Farming'
MINGGU 6	Pendalaman Solusi Pertanian	Pendalaman Solusi Konstruksi	Menyusun Solusi Komprehensif
MINGGU 7	Pra Rancangan (Denah & Tampak)	Pra Rancangan (Potongan & 3D)	Menyusun Pra Rancangan Final

AKTIFITAS	STUDIO 1	STUDIO 2	WORKSHOP
MINGGU 8	Property Size & Layak Ekonomi	Skematik Desain & Konsep Desain	Menyusun Konsep Desain
MINGGU 9	Skematik & Pra Desain + Visual	Skematik & Pra Desain + Visual	Pengembangan Desain & Visual
MINGGU 10	Pra Desain & Pengembangan	Pra Desain & Pengembangan	Menyusun Presentasi Desain
MINGGU 11	Simulasi Presentasi Konsep & Desain	EVALUASI PERANCANGAN	Perbaikan Pra Desain (lengkap)
MINGGU 12	Laporan Desain & Evaluasi Konsep	Laporan Desain & Evaluasi Konsep	Perbaikan Pra Desain (lengkap)
MINGGU 13	Menyiapkan APREB	Menyiapkan APREB	Menyusun APREB & Laporan Desain
MINGGU 14	Simulasi APREB & Laporan Desain	EVALUASI AKHIR KOMPREHENSIF	Susun Dokumen Akhir (Kumpul 5)

Kuliah KUE Programm: Sabtu Minggu ke Dua (Pertanian) dan Minggu ke Lima (Green Building)

Kuliah Pakar: Sabtu Minggu ke Enam (Fungsi+Infra) dan Minggu ke Tujuh (Konstruksi+RoofGarden)

KRITERIA NILAI:

ARCHITECTURAL DESIGN ASSESSMENT Rubric description				
	Inadequate 1 pts D	Adequate 2 pts C	Accomplished 3 pts B	Mastery 4 pts A
Design Solution 40 % Originate successful design solutions to fundamental architectural problems by integrating concepts, formal/visual principles and techniques.	Inadequate Does not attempt or is unable to complete design solutions. Unsuccessful design solution due to lack of creative use of concept, limited exploration of technique and/or application of principles. Little effort to challenge creative boundaries resulting in obvious or poorly developed solution.	Fundamentally sound design solution with moderately creative use of concept, fundamentally appropriate technique, and adequate application of principles. Solution shows some effort to challenge creative boundaries with limited or uneven success.	Accomplished Interesting design solution showing consistently creative development of concept, original development of technique and original application of principles. Solution shows ongoing creative inquiry and exploration of design potential with largely effective results.	Mastery Compelling design solution showing highly original creative development of concept, innovative application of techniques and exemplary use of principles . Solution shows rigorous creative inquiry and investigation throughout design process with highly successful results.
Formal & Spatial Principles 20 % Demonstrate fundamental understanding and application of architectural formal + spatial principles as they relate to human experience.	Inadequate Does not attempt or is unable to complete design solutions. Limited understanding of experiential quality of architectural form and space resulting in largely unsuccessful architectural solutions. Significant problems with scale, materiality, sequence, circulation, enclosure or visual perception.	Adequate Basic functional understanding of experiential quality of architectural form and space resulting in fundamentally sound architectural solutions. Moderate problems with scale, materiality, sequence, circulation, enclosure and or visual perception.	Accomplished Clear understanding of experiential quality of architectural form and space resulting in successful architectural solutions. Minor problems with scale, materiality, sequence, circulation, enclosure and or visual perception.	Mastery Advanced understanding of experiential quality of architectural form and space resulting in exemplary architectural solutions. Effective use of scale, materiality, sequence, circulation, enclosure and visual perception.

ARCHITECTURAL DESIGN ASSESSMENT Rubric description				
	Inadequate 1 pts D	Adequate 2 pts C	Accomplished 3 pts B	Mastery 4 pts A
<p>Design Process 20 %</p> <p>Demonstrate a rigorous design process through critical iterative production.</p>	<p>Inadequate</p> <p>Does not attempt or is unable to complete critical iterative production. Inconsistent levels of critical iterative production resulting in a flawed and uneven design development process. Regularly fails to meet daily progress, attendance and participation requirements. Does not document or respond to critical input from class presentations in design iterations.</p>	<p>Adequate</p> <p>Consistent levels of critical iterative production resulting in a basic design development process. Regularly meets daily progress, attendance and participation requirements. Usually shows evidence of critical response through basic level of continued research, sketchbook documentation and iterative design development.</p>	<p>Accomplished</p> <p>High levels of critical iterative production resulting in a mostly successful, thorough design development process. Consistently meets all daily progress, attendance and participation requirements. Consistently shows evidence of critical response through regular research, sketchbook documentation and iterative design development.</p>	<p>Mastery</p> <p>Excellent levels of critical iterative production resulting in a highly successful, comprehensive design development process. Reliably fulfills and exceeds all daily progress, attendance and participation requirements. Unfailingly shows evidence of self-disciplined critical response through sustained, relevant research, rigorous sketchbook use and exemplary iterative design development.</p>
<p>Communication 20 %</p> <p>Communicate design solutions effectively using architectural presentation materials and techniques.</p>	<p>Inadequate</p> <p>Does not attempt, or is unable to complete design solutions. Significant problems with presentation materials and/or techniques resulting in unsuccessful level of design communication. Major errors, omissions, consistency or quality problems in drawings, process and models. Poor verbal communication inhibiting discussion beyond rudimentary level.</p>	<p>Adequate</p> <p>Basic competence in presentation materials and techniques resulting in an acceptable level of design communication of general completeness. Presentation materials showing basic elements of design organized and comprehensible. No major errors, omissions, consistency or quality problems in drawings, process or models. Verbal communication understandable resulting in basic discussion of design solution.</p>	<p>Accomplished</p> <p>Advanced achievement in presentation materials resulting in successful design communication of systematic consistency. Presentation materials comprehensive, detailed and well organized with minimal minor errors and requiring no further explanation. Verbal communication well planned and executed and effective resulting in further discussion of design solution.</p>	<p>Mastery</p> <p>Exemplary presentation in materials and verbal presentation resulting in highly effective design communication of clarity, detail and precision. Presentation materials at portfolio quality suitable for transfer. No errors or omissions. Verbal communication highly effective resulting in advanced discussion of design solution.</p>

Skenario Pembelajaran disusun oleh:
Koordinator dan Dosen Pembimbing
Bersama Forum Diskusi Dewan Dosen
Agustus 2012 | Kampus Arsitektur UII